

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku dan varian dan masing-masing variabel X_1 , X_2 dan Y . berikut data lengkapnya :

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Koordinasi mata tangan (X_1)	Kekuatan otot lengan (X_2)	Hasil belajar passing dada bola basket (Y)
Nilai tertinggi	30	38	26
Nilai terendah	22	17	12
Rata-rata	25,8	27,23	19,23
Varian	3,76	17,70	16,59
Simpangan baku	1,93	4,2	4,07

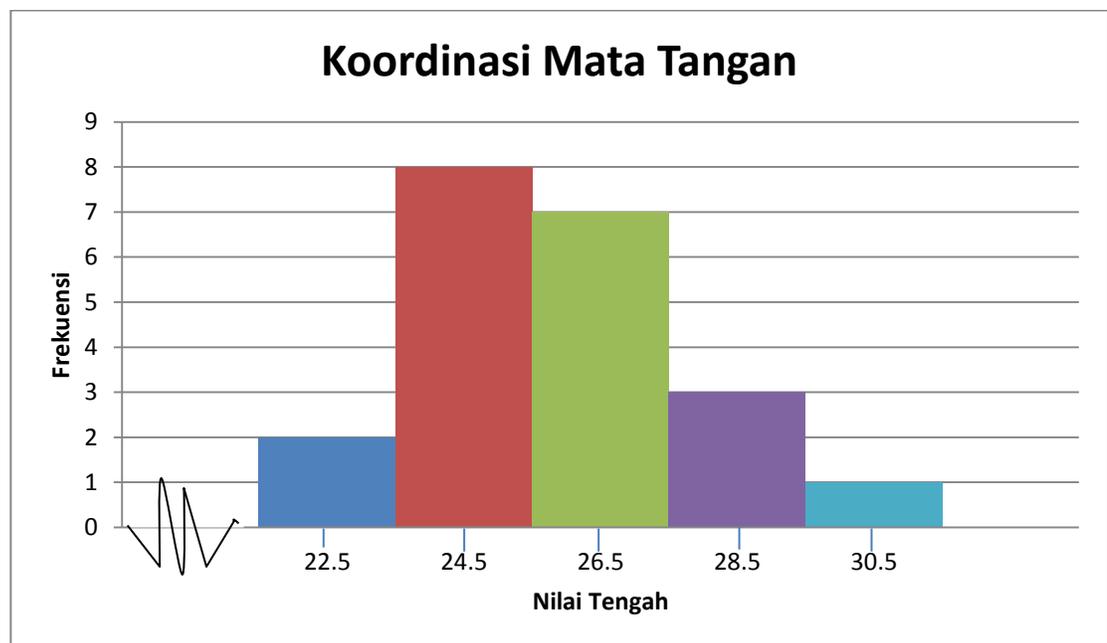
1. Data koordinasi mata tangan (X_1)

Di bawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi grafik histogram data koordinasi mata tangan (X_1) :

Tabel 2. Data Frekuensi Variabel Koordinasi Mata Tangan

Kelas interval	Nilai tengah	frekuensi	Frekuensi relatif
22-23	22,5	2	9,5%
24-25	24,5	8	38,1%
26-27	26,5	7	33,3%
28-29	28,5	3	14,3%
30-31	30,5	1	4,8%
Jumlah		21	100,00

Dibawah digambarkan grafik histogram dan data (X_1)



Gambar 4. Grafik Histogram Data Koordinasi Mata Tangan

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor koordinasi mata tangan (X_1) adalah 22 sampai 31, nilai rata-rata sebesar 25,8 simpangan baku sebesar 1.93.

Berdasarkan gambar data frekuensi dan histogram diatas dibandingkan nilai rata-rata teste.yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 7 testee (33,3%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 4 testee (19,1%), sedangkan testee yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 10 testee (47,6%).

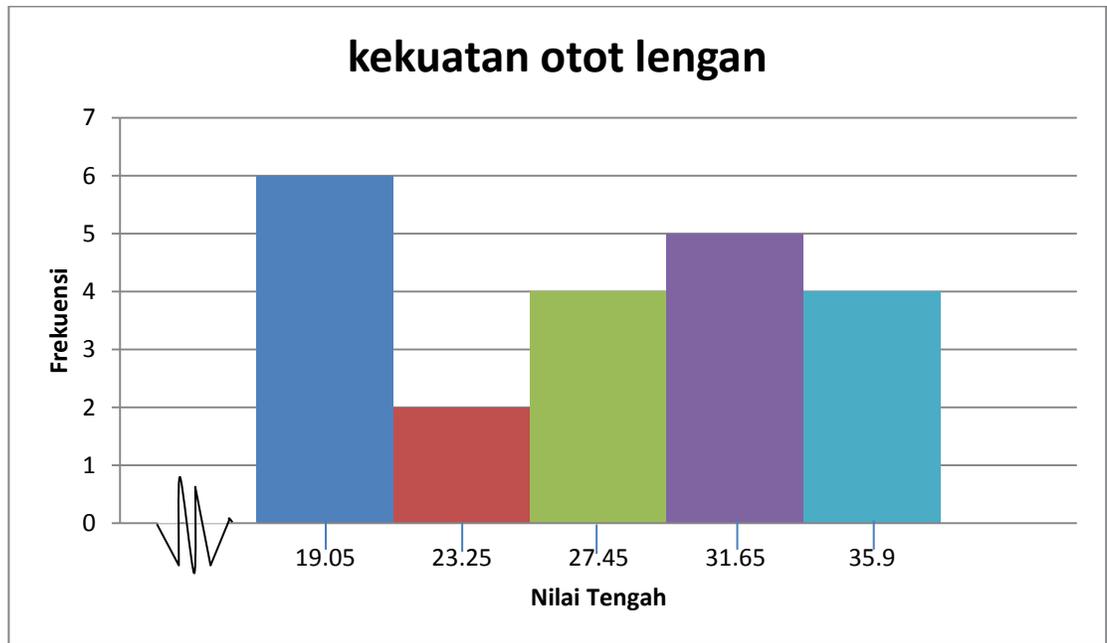
2. Kekuatan Otot Lengan (X_2)

Di bawah ini disajikan mengenai distribusi frekuensi grafik histogram data kekuatan otot lengan (X_2) :

Tabel 3. Data Frekuensi Variabel Kekuatan Otot Lengan

Kelas interval	Nilai tengah	Frekuensi	Frekuensi relative (%)
17,0 - 21,1	19,05	6	28,5 %
21,2 - 25,3	23,25	2	9,5 %
25,4 - 29,5	27,45	4	19,1 %
29,6 - 33,7	31,65	5	23,8 %
33,8 – 38,0	35,9	4	19,1 %
Jumlah		21	100,00

Di bawah ini di gambarkan grafik histogram dan data (X_2)



Gambar 5. Grafik Histogram Data Kekuatan otot lengan

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Kekuatan otot lengan (X_2) adalah 17,0 sampai 38,0 nilai rata-rata sebesar 27,23 simpangan baku sebesar 4,2.

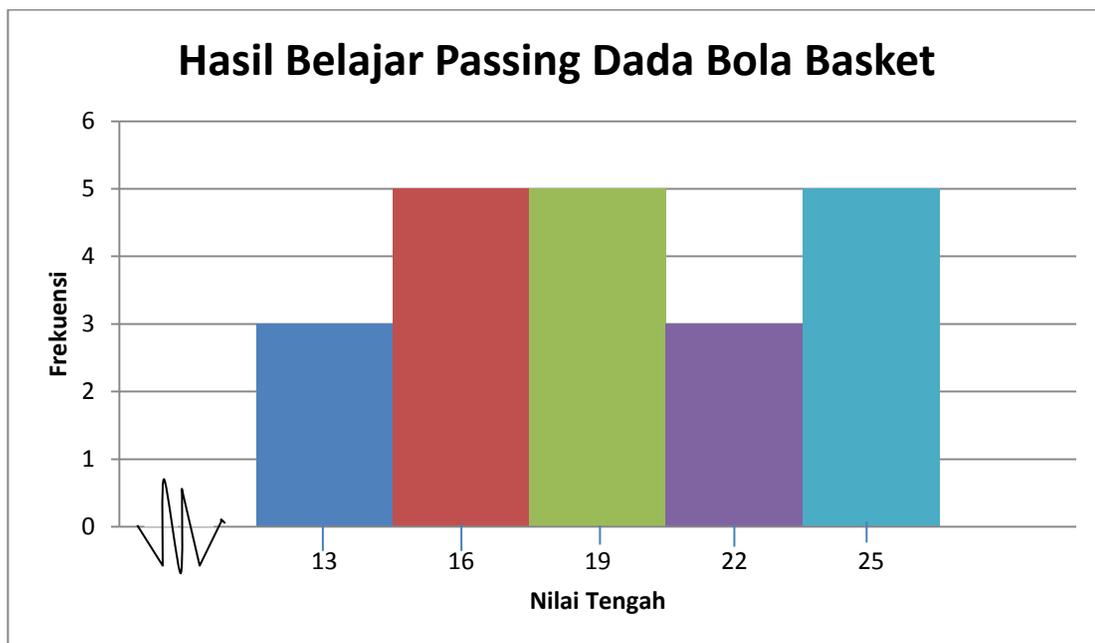
Berdasarkan gambar data frekuensi dan histogram diatas dibandingkan nilai rata-rata testee.yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 4 testee (19,1%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 9 testee (42.9%), sedangkan testee yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 8 testee (38.00%).

3. Hasil belajar *passing* dada bola basket (Y)

Data skor hasil belajar *passing* dada bola basket dengan distribusi frekuensi dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4. Data Frekuensi Variabel Hasil belajar *passing* dada bola basket

Kelas interval	Nilai tengah	Frekuensi	Frekuensi relative (%)
12 – 14	13	3	14,3%
15 – 17	16	5	23,8%
18 – 20	19	5	23,8%
21 – 23	22	3	14,3%
24 - 26	25	5	23,8%
Jumlah		21	100,00



Gambar 6. Grafik Histogram data hasil belajar *passing dada* bola basket.

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor hasil belajar *passing dada* bola basket (Y) adalah 12 sampai 26, nilai rata-rata sebesar 19,23 simpangan baku sebesar 4,07.

Berdasarkan gambar data frekuensi dan histogram diatas dibandingkan nilai rata-rata teste.yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 5 testee (23,8%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 8 testee (38,1%), sedangkan testee yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 8 testee (38,1%).

B. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan koordinasi mata tangan dan dengan hasil belajar *passing dada* bola basket.

Hubungan Koordinasi mata tangan dengan hasil belajar *passing dada* bola basket dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = -16.743 + 1,325X_1$. Artinya hasil belajar *passing dada* bola basket dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel (X_1) diketahui bahwa jika koordinasi mata tangan naik 1 satuan, maka hasil belajar *passing dada* bola basket akan meningkat sebesar 1,325 satuan. Nilai konstanta (a) -16,743 artinya hasil belajar *passing dada* bola basket akan menurun sebesar 16,734 jika tidak ada koordinasi mata tangan. Koordinasi mata tangan (X_1) dengan hasil belajar *passing dada* bola basket (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y1} = 55,04$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan hasil uji coba koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 5. Uji Keberhasilan koefisien korelasi X_1 terhadap Y

Koefisien korelasi	t hitung	t tabel
55,04	5,846	2,093

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa t hitung 5,846 lebih besar dari t tabel = 2,093. Berarti koefisien korelasi $r_y = 55,04$ adalah

berarti. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara koordinasi mata tangan dengan hasil belajar *passing* dada bola basket didukung oleh data penelitian. Koefisien determinasi koordinasi mata tangan dalam hasil belajar *passing* dada bola basket ($r^2_{y_1}$) = 0,542 hal ini berarti bahwa 54,2% Hasil belajar *passing* dada bola basket ditentukan oleh koordinasi mata tangan.

2. Hubungan Kekuatan otot lengan dengan hasil belajar *passing* dada bola basket.

Hubungan Kekuatan otot lengan dengan hasil belajar *passing* dada bola basket dinyatakan dengan persamaan $\hat{Y} = 4.701 + 0,15X_2$. Artinya hasil belajar *passing* dada bola basket dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut jika variabel (X_2) diketahui bahwa jika Kekuatan otot lengan naik 1 satuan, maka hasil belajar *passing* dada bola basket akan meningkat sebesar 0,15 satuan. Kekuatan otot lengan (X_2) dengan hasil belajar *passing* dada bola basket (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y_2} = 0,577$. Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan hasil uji coba koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Uji Keberhasilan koefisien korelasi X_2 terhadap Y

Koefisien korelasi	t hitung	t tabel
0,577	4,365	2,093

Uji keberartian koefisien di atas terlihat bahwa t hitung 4,365 lebih besar dari t tabel = 2,093. Berarti koefisien korelasi $r_y = 0,688$ adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara Kekuatan otot lengan dengan hasil belajar *passing* dada bola basket didukung oleh data penelitian. Koefisien determinasi kekuatan otot lengan dalam hasil belajar *passing* dada bola basket ($r^2_{y_1}$) = 0,587 hal ini berarti bahwa 58,7% hasil belajar *passing* dada bola basket di tentukan oleh kekuatan otot lengan (X_2).

3. Hubungan koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan dengan hasil belajar *passing* dada bola basket.

Hubungan koordinasi mata tangan (X_1) dan kekuatan otot lengan (X_2) dengan hasil belajar *passing* dada bola basket (Y) dinyatakan oleh persamaan $\hat{Y} = -9,36 + 0,848X_1 + 0,380X_2$. Nilai konstanta (a) -9,36 artinya hasil belajar *passing* dada bola basket akan menurun sebesar 9,36 jika tidak ada koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan.

Kekuatan hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh $ry_{1-2} = 0,933$, koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 7. Uji Keberhasilan koefisien korelasi ganda

Koefisien korelasi	f hitung	f tabel
0,933	62,14	3,55

Uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa f hitung 62,14 lebih besar dari pada f tabel = 3,55 berarti koefisien korelasi $ry_{1-2} = 0,933$ adalah berarti, koefisien determinasinya adalah $(R^2y_{1-2}) = 0,754$, hal ini berarti bahwa 75,4% hasil belajar *passing* dada bola basket ditentukan oleh koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan secara bersama-sama.

C. Hasil Penelitian

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif antara koordinasi mata tangan (X_1) dan kekuatan otot lengan (X_2) dengan hasil belajar *passing* dada bola basket (Y), ini terbukti dengan data penelitian yang menyatakan bahwa t hitung 5,846 lebih besar dari t tabel = 2,093. Berarti koefisien korelasi $ry = 55,04$ adalah berarti. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan positif antara koordinasi mata

tangan dengan hasil belajar *passing* dada bola basket didukung oleh data penelitian. Adapun t hitung 5,101 lebih besar dari t tabel = 2,093 berarti koefisien korelasi $r_y = 0,688$ adalah berarti. dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang positif antara kekuatan otot lengan dengan hasil belajar *passing* dada bola basket didukung oleh data penelitian. Adapun f hitung 62,14 lebih besar dari f tabel = 3,55 berarti koefisien korelasi $r_{y_1-2} = 0,933$ adalah berarti, koefisien determinasinya adalah $(R^2_{y_1-2}) = 0,754$, hal ini berarti bahwa 75,4% hasil belajar *passing* dada bola basket ditentukan oleh koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan secara bersama-sama.